

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa F-hitung (21,80) lebih besar dari F-tabel (4,00) yang berarti perubahan penggunaan faktor-faktor produksi secara keseluruhan berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi. Hasil uji lanjut dengan t-tes diketahui bahwa faktor-faktor lain dik luar modal dan variabel pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi jagung dan variabel luas lahan, benih, pupuk NPK, Pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi.
2. Hasil analisis pendapatan menunjukkan dalam berusahatani jagung petani responden mengalami keuntungan yaitu sebesar Rp. 287.342 per luas lahan garapan atau sebesar Rp. 451.139 per hektar. Dan hasil uji lanjut dengan R/C menunjukkan bahwa nilai R/C sebesar 1,02 artinya bahwa usaha tani jagung layak untuk dikembangkan. R/C menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan input akan memberikan 1,02 satu satuan output.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan/kendala yang dihadapi petani dalam berusahatani jagung di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur adalah masalah harga jual, harga saprodi, modal dan intensitas penyuluhan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mencapai produksi dan pendapatan yang maksimal hendaknya petani menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien dengan mengacu pada rekomendasi yang ditetapkan instansi terkait.
2. Instansi pemerintah yang terlibat langsung dengan kesejahteraan petani hendaknya memberikan standarisasi harga minimum pada saprodi dan standarisasi harga maximum pada produksi jagung sehingga petani dapat berusahatani jagung dengan baik.

